

PENGEMBANGAN SUSTAINABLE TOURISM BERBASIS DESA WISATA MELALUI KOLABORASI PENTAHHELIX DI KALURAHAN SRIHARJO, KAPANEWON IMOGIRI, KABUPATEN BANTUL

Oleh: Dyah Kumalasari, Kurnia, Nursida Arief, Sutanto

ABSTRAK

Desa Sriharjo merupakan salah satu desa wisata berbasis community-based tourism di Kabupaten Bantul yang memiliki potensi untuk berkembang di era disruptif 4.0. Namun demikian, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan ternyata memberikan dampak signifikan bagi geliat wisata di Desa Sriharjo. Selain itu, dalam pengembangan potensi wisata di Desa Sriharjo terdapat permasalahan fundamental dan teknis operasional yaitu: (1) belum memiliki website desa wisata yang menarik untuk promosi wisata yang integratif, (2) pengemasan daya tarik wisata yang belum beradaptasi dengan kebutuhan minat wisata berbasis digital, (3) keterbatasan aksesibilitas teknologi dan kapasitas sumber daya manusia dari pelaku wisata yang melek teknologi dan informasi pengelolaan/manajemen wisata di era disruptif 4.0 dan society 5.0, (4) keterbatasan diversifikasi produk wisata dan promosi wisata berbasis digital platform, (5) kualitas fasilitas dan pelayanan wisata yang belum baik, (6) potensi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

Program Matching Fund yang dirancang oleh tim FIS UNY, untuk mewujudkan tujuan sustainable tourism. Strateginya antara lain: (1) Kategorisasi hilirisasi produk inovasi; (2) Kegiatan dalam pengembangan program yang sudah dilakukan, sedang dilakukan, dan akan dilakukan; (3) Desain program yang diusulkan; (4) Mitra DUDI yang dilibatkan; (5) Pengguna Inovasi; (6) Penanggungjawab pelaksanaan program dari PT tim pengusul. Model kolaborasi pentahelix menjadi solusi yang dapat memberikan output dan outcome dari pemecahan masalah penerima manfaat program, penguatan sinergitas kolaborasi peran aktor pentahelix untuk pencapaian target IKU dan program MBKM. Desain program yang diusulkan merupakan bagian dari suatu rekayasa sosial (social engineering) untuk menciptakan masyarakat yang berdaya saing tinggi dengan adopsi teknologi, tingkat pengetahuan, skills, dan kelembagaan yang kuat.

Hasil dari program matching fund sebagai berikut. (1) tiga video virtual e-tourism desa wisata yang terdiri dari; video profil desa wisata, video profil komunitas seni dan budaya, dan virtual tour desa wisata Sriharjo. (2) Hybrid event dalam rangka hari jadi/merti desa Sriharjo yang ke-76. (3) Penyusunan Agenda Wisata Tahunan. (4) Perancangan Revitalisasi Homestay. (5) Empat E-Modul pelatihan dan video tutorial pelatihan dengan tema: digital tourism, capacity building, management event, dan community based tourism. (6) Peta wisata digital. (7) pelibatan mahasiswa dalam kegiatan MBKM: magang dan KKN. dan (8) Mitra DUDI mengajar di kampus. Luaran dari program ini, tim menghasilkan beberapa karya: 3 HAKI sudah terbit, lima artikel dengan rincian, dua artikel prosiding international conference, dua artikel jurnal nasional terindeks SINTA 2, dan satu artikel jurnal internasional terindeks bereputasi. Semuanya sudah submit dan dalam proses in review. Tim matching fund ini juga mengusahakan luaran dalam bentuk paten.

Secara umum implementasi program ini dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak menemui kendala yang berarti. Adapun program ini hanya menemui sedikit kendala yaitu waktu pelaksanaan yang hanya sekitar dua bulan. Sehingga tim melakukan komunikasi intens dengan obyek penelitian, termasuk sering mengunjungi lokasi dijadikan obyek pelaksanaan kegiatan. Sedikit kendala berikutnya, adalah terkait pencairan anggaran, yang perlu beberapa tahap. Langkah solusi yang dilakukan, Lembaga memberikan talangan terlebih dahulu selama anggaran belum cair, sehingga program dan kegiatan tetap bisa berjalan sesuai jadwal. Untuk luaran program masih on the track sesuai rencana awal.

Kata Kunci: *sustainable tourism, desa wisata, kolaborasi pentahelix, Desa Sriharjo*